

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penciptaan karya berjudul “Dawet Bayat dan Pohon Aren dalam Busana *Vintage* ini didasari oleh ketertarikan penulis dari keunikan dari komponen dawet dan bentuk pikulan, *kedhuk* dawet Bayat dan pohon aren yang memiliki keterkaitan sebagai sumber bahan dasar pembuatan dawet untuk mengangkat dawet dan pohon aren sebagai sumber penciptaan motif baru. Selain itu dawet Bayat juga masih belum ada yang mengangkat menjadi motif batik. Diharapkan dari motif dawet ini bisa dijadikan *icon* dari daerah Bayat dan bisa memperkenalkan dawet kepada masyarakat diluarsana. Motif dibuat dengan cara menstilasi dari bentuk asli properti yang digunakan tanpa meninggalkan ciri khas dari bentuk aslinya. Motif pikulan, salang dan pohon aren di aplikasikan pada semua busana yang diwujudkan. Motif ini diletakkan di bagian bawah busana.

Referensi karya didapatkan dengan menggunakan metode studi pustaka melalui buku dan internet. Desain yang diwujudkan berjumlah 4 busana dengan judul koleksi yaitu “Dawet Wigunani” masing-masing busana yaitu Aren Wiguno, Salang Kencno, Mulyaning Kedhuk, dan Kendil Legi yang dibuat dengan kain katun tari kupu. Dalam mewujudkan karya ini seluruhnya menggunakan teknik batik tulis menggunakan canting dengan teknik pewarnaan tutup colet menggunakan pewarna remasol.

B. Saran

Selama proses pembuatan karya sampai pada pembuatan laporan ini tentunya tidak berjalan dengan lancar. Ada beberapa kendala selama proses penciptaan karya untuk tugas akhir seperti kendala pada waktu, proses pembuatan batik sampai pada menjahit busana, dan dalam menyusun laporan. Pengerjaan karya sedikit terlambat dari estimasi waktu yang diberikan, sehingga menjadi sedikit kewalahan saat mengerjakan karya. Dalam pengerjaan batik dikerjakan sendiri dengan teknik batik tulis menggunakan canting yang membutuhkan kesabaran dan waktu yang tidak singkat, selain itu juga ada bagian busana yang warnanya belang saat proses pewarnaan karena larutan warna yang digunakan ada yang menggumpal karena sudah disimpan beberapa hari dan tidak diletakkan pada wadah tertutup seharusnya penyimpanan ditempat tertutup seperti didalam botol agar tidak terkena udara dan dalam proses pewarnaan harus cepat agar warna tidak menggumpal. Busana kelunturan dari bagian kerah dan manset yang berbeda warna setelah digunakan photoshoot dan dicuci, kesalahan pada proses pewarnaan pencucian kain untuk bagian kerah dan manset masih kurang bersih dan tidak dilorod. Selain itu juga ada bagian busana yang warnanya berbeda dengan bagian busana lainnya. Kesalahan saat membuat larutan warna kurang, seharusnya membuat larutan warna yang agak banyak supaya meminimalisir warna kurang. Untuk menjahit busana membutuhkan bantuan dari saudara karena penulis masih belum sepenuhnya bisa menggunakan teknik menjahit yang mudah dan cepat. Beberapa hal dalam menyusun laporan juga menjadi kendala bagi penulis.

Sumber ide yang konsisten pada tema yang dipilih sejak awal akan membantu dalam proses penciptaan karya. Hal yang perlu diperhatikan dari pengalaman penulis adalah management waktu dalam pembuatan karya agar karya dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal tepat waktu. Bimbingan dan dukungan dari orangtua, dosen, terutama dosen pembimbing, staff, maupun teman-teman sangatlah berpengaruh terhadap proses pengerjaan tugas akhir ini. Semoga karya ini dapat memberikan pengaruh positif bagi pembaca juga penulis dan kekurangan dalam penulisan ataupun dalam karya dapat menjadikan pembelajaran yang baik dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Cole, Daniel James & Deihl, Nancy. 2015. *The History of Modern Fashion from 185*. United Kingdom: Laurence King Publishing Ltd.
- Ernawati, dkk.(2008). *Tata Busana Jilid 3 untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Kusumawardhani, Reny. 2012. *How to Wear Batik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lisbijanto, Herry. 2010. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslan, S., M. Baharuddin. Dan Taskirawati, I. (2018). Jurnal Perennial. *Potensi dan Pemanfaatan Tanaman Aren (Arenga pinnata) dengan Pola Agroforestri Di Desa Palakka, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, 24-27. Diakses 30 November 2022, dari Universitas Hasanuddin.*
- Surya, Yohanes. 2013. *Fisika Batik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Sanggar Batik Barcode. 2012. *Batik- Mengenal Batik dan Cara Mudah Membuat Batik*. Yogyakarta: Navila.

